

PENGARUH PROGRAM PADAT KARYA TUNAI TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA SALULEMO KEC. SUKAMAJU KAB. LUWU UTARA

Arsal

arsal.prasetya1998@gmail.com

Prodi Ekonomi Pembangunan

Dak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Palopo

Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Binturu Kota Palopo

Asriany, S.E., M.M

asriany@umpalopo.ac.id

Prodi Manajemen Dak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Palopo

Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Binturu Kota Palopo

ABSTRACT

Pada awalnya penelitian ini penulis ingin mempelajari mengenai program padat karya tunai sebagai program pemerintah dengan sasaran memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat desa. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program padat karya tunai terhadap jumlah pendapatan masyarakat miskin. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang menjadi sasaran program padat karya tunai sebanyak 47 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel program padat karya tunai memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat miskin. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Kata Kunci : padat karya tunai; pendapatan; masyarakat miskin;

PENDAHULUAN

Padat Karya merupakan salah satu bentuk Community Driven Development (CDD), yaitu pengembangan masyarakat yang menekankan pada kontrol komunitas terhadap pengambilan keputusan dan sumber daya investasi (PKN-STAN, 2018). Menurut Nagamatsu (2014), cash for work (CfW) adalah suatu metode untuk membantu korban yang terdampak bencana alam dengan cara mengikutsertakan dalam berbagai macam pekerjaan yang mencakup rekonstruksi dan pemulihan paska bencana, serta membayar upah. Oleh sebab itu, masyarakat diharapkan terlibat langsung dalam pembangunan dengan mengoptimalkan sumber daya daerah yang ada.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi, berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, politik, dan partisipasi dalam kehidupan di masyarakat, yang

dihadapi masyarakat pedesaan, hingga saat ini belum bisa diselesaikan. Pemerintah berupaya menanggulangi kemiskinan di desa dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 78 ayat (1) berbunyi: pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang pernah ditulis oleh Irfan Sofi (2020) yang berjudul implementasi padat karya tunai dana desa untuk masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam pengimplementasian program padat karya tunai di desa terhadap jumlah pendapatan masyarakat miskin. Selain itu, obyek yang digunakan dalam penelitian ini yakni masyarakat miskin yang ada di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 04 Juli sampai dengan 18 Juli tahun 2022 dengan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dengan populasi sebanyak 47 orang masyarakat miskin di Desa Salulemo yang menjadi target program padat karya tunai. Adapun metode analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh program padat karya tunai terhadap jumlah pendapatan masyarakat miskin. Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

X = Variabel Bebas (Padat Karya Tunai)

Y = Variabel Terikat (Pendapatan Masyarakat Miskin)

e = Error Term

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

serta hipotesis pengujian yakni uji t serta uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat miskin yang ada di Desa Salulemo yang telah terdaftar sebagai pekerja Program Padat Karya Tunai, jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel jenuh maka jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 47 orang. Keseluruhan sampel tersebut akan dideskripsikan kedalam 2 deskripsi yakni berdasarkan jenis

kelamin dan umur. adapun bahasan mengenai karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada bahasan berikut :

1. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase jenis kelamin reponden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan seperti terlihat pada table berikut ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	47	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	47	100%

Dari table di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (100%), sedangkan perempuan (0%), hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki pada pekerja Program Padat Karya Tunai Desa Salulemo. Maka peranan laki-laki mutlak mendominasi sebagai pekerja Program Padat Karya Tunai.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori. Kategori tersebut Antara usia 25-39 tahun 40-49 tahun, dan 50-58 tahun. Persentase usia responden dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25-39	26	55%
40-49	14	30%
50-5	7	15%
Jumlah	47	100%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 23-39 tahun dengan persentase 55% yaitu sebanyak 26 responden. Kemudian responden yang berada pada usia 40-49 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 30%. Sementara itu responden responden yang berusia Antara 50-58 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 15%. Hal ini berarti bahwa pekerja Program Padat Karya Tunai pada Desa Salulemo yang dominan adalah pekerja yang berumur 25-39 tahun.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Program Padat Karya Tunai berpengaruh positif terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin, artinya dengan adanya Program Padat Karya Tunai maka akan menambah jumlah pendapatan masyarakat miskin yang ada di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Adapun hasil pengujian sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 13,034 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pendapatan Masyarakat Miskin sebesar 13,034. Koefisien regresi X sebesar 0,384 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Program Padat Karya Tunai akan bertambah sebesar 0,384. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Program Padat Karya Tunai (variabel X) terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Padat Karya Tunai (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Masyarakat Miskin (Y).
2. Nilai t hitung sebesar 7,613 lebih besar dari nilai t tabel 1,679 dengan nilai sigifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Program Padat Karya Tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin karena nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Program Padat Karya Tunai yang ada di Desa Salulemo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.
3. Besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,619. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,378 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program Padat Karya Tunai) terhadap variabel terikat (Pendapatan Masyarakat Miskin) adalah sebesar 37,8%. Sedangkan sisanya sebesar sebesar 62,2% di sebabkan oleh factor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Program Padat Karya Tunai terhadap Jumlah Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan bahwa Program Padat Karya Tunai yang telah diprogramkan oleh Pemerintah Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Program Padat Karya Tunai merupakan program pemerintah yang sangat bermanfaat bagi masyarakat desa khususnya masyarakat miskin yang ada di desa. Dengan adanya Program Padat Karya Tunai di desa sejalan dengan tujuannya yakni untuk meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat desa khususnya masyarakat miskin, pengangguran serta orang tua yang memiliki anak yang stunting. Dengan ini penulis berharap Program Padat Karya Tunai ini akan

terus di programkan oleh pemerintah desa karna telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Adapun pengelolaan Program Padat Karya Tunai ini harus di programkan dengan tetap mengikuti prinsip-prinsip kerja Program Padat Karya Tunai agar program ini berjalan dengan baik sehingga dapat mengatasi minimnya pendapatan masyarakat miskin yang ada di desa.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel yang di dalam penelitian ini belum dicantumkan serta memperhatikan dengan jelas factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendatan masyarakat miskin yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Gede Rai Budiasa, A.A. Gede Raka, dan I Made Mardika, (2019). mplementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih Gianyar.
- Dahliati, Dkk, (2020). Strategi Pengembangan Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) Dengan Pendekatan Analisis Swot Di Desa Stowe Brang Kecamatan Utan.
- Dewa Murti, Moehammad Fathorrazi, Fivien Muslihatinningsih, (2017). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
- Gusti Y., Agustar A., Osmet, (2020). Pemanfaatan Dana Desa Dan Kaitannya Dengan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan.
- Ni Kadek Bella Kurnia Agustini, Made Kembar Sri Budhi, (2018). Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesempatan Kerja Dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Vol 10 (10).
- Ni Ketut Widya Purnama Sari, I Nengah Kartika, (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin di Kawasan Bali Timur Provinsi Bali.
- Prayona, G, H., Wisnumurti, A, A, G, O., Mardika, I, m . (2019). Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik, 4 (2): 71-70.
- Rajab Lubis, Dkk., (2018). Efektivitas Program Padat Karya Tunai Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah.
- Risa, H., Badaruddin, B., & Tanjung, M. (2021). Implementasi Program Padat Karya Tunai Dari Dana Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Desa Karang Gading. PERSPEKTIF, 10 (2): 739-753.
- Sari Wulandari, Dkk., (2022). Kesenjangan Pendapatan yang Memicu Kemiskinan di Indonesia.
- Sofi Irfan, (2020). Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa untuk Masyarakat Miskin di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo.
- Ujang Endi Kurnia, Ni Wayan Widhiasthin, (2021). Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Vol 5 (1).
- Winda Ayuning Lestari, Dkk., (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Program Padat Karya Tunai di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Vol 43(2).

Yenni Gust, Dkk., (2020). Pemanfaatan Dana Desa dan Kaitannya dengan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Pelatan Vol. 4 (2).